

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) PADA PT. WASKITA KARYA (PERSERO) TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Norma Sri Lesari  
1693141038**

*Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
email: [normalestarihow11@gmail.com](mailto:normalestarihow11@gmail.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Variabel dalam penelitian ini meliputi *Debt to Assets* (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on Equity* (X4) sebagai variabel independen yang mempengaruhi dan *Economic Value Added* (EVA) (Y) sebagai variabel dependen yang dipengaruhi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* atau SPSS IBM versi 21 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, disimpulkan bahwa rasio *leverage* yang diproksi oleh *Debt to Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) dan *Debt to Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA), kemudian rasio profitabilitas yang diproksi oleh *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) dan *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yakni *Debt to Asset*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Equity* secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA).

**Kata Kunci:** *economic value added, debt to assets, debt to equity, net profit margin, return on equity.*

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to determine the effect of leverage and probability on Economic Value Added on PT. Waskita Karya (Persero) Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Variables in this research is Debt to Assets*

*(X1), Debt to Equity (X2), Net Profit Margin (X3) and Return on Equity (X4) as independent variables and Economic Value Added (EVA) (Y) as dependent variables. This research uses a type of quantitative research with a descriptive approach. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using Statistical Product and Service Solution or IBM SPSS version 21 using significance level 0.05 ( $\alpha = 5\%$ ). The results using t test, it was concluded that the leverage ratio projected by Debt to Assets had a negative and insignificant effect on Economic Value Added (EVA) and Debt to Equity had a negative and insignificant effect on Economic Value Added (EVA), then the profitability ratio projected by Net Profit Margin had a positive and significant effect on Economic Value Added (EVA) and Return on Equity had a positive and significant effect on Economic Value Added (EVA). Based on the F test, it is concluded that all independent variables that is Debt to Asset, Debt to Equity, Net Profit Margin, and Return on Equity together or simultaneously have a positive and significant impact on Economic Value Added (EVA).*

**Keywords:** *economic value added, debt to assets, debt to equity, net profit margin, return on equity.*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Dalam era modern sekarang ini, pertumbuhan di dunia usaha telah memicu dan memacu tingkat persaingan yang ketat dan kompetitif hampir di semua sektor usaha tidak hanya dalam lingkup nasional saja tetapi juga dalam lingkup internasional. Para pelaku usaha sangat dituntut dalam produksi dan operasinya untuk selalu menciptakan strategi-strategi yang tepat yang berbeda dengan perusahaan lainnya untuk digunakan oleh manajemen tidak hanya sekedar agar mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan di masa sekarang tetapi terutama juga mampu meningkatkan nilai perusahaan untuk masa yang akan datang, karena perusahaan

manapun akan selalu berupaya untuk hidup dan beroperasi untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Keberadaan suatu perusahaan bermula dari adanya investasi dari para investor. Investasi pada perusahaan perseorangan berasal dari pemilik perorangan sedangkan, investasi perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT) berasal dari pemegang saham (*shareholder*). Oleh karena itu, perusahaan berkepentingan untuk selalu memperhatikan kesejahteraan para pemilik modalnya, disamping bahwa tugas manajemen perusahaan itu sendiri adalah menjadikan pemegang saham menjadi lebih makmur.

Tujuan utama dari sebuah perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, namun saat ini tujuan perusahaan tidak hanya laba akuntansi, melainkan juga berfokus pada laba ekonomis. Salah satu aspek yang harus dipertimbangkan oleh investor sebelum pengambilan keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dengan begitu para *stakeholder* akan merasa yakin dan dapat melihat prospek perusahaan dengan jelas apakah perusahaan membawa keuntungan yang besar atau tidak dimasa yang akan datang.

Para *stakeholders* terutama investor membutuhkan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi agar modal yang mereka investasikan mendapat tingkat pengembalian (*Rate of return*) yang menguntungkan sebanding dengan risiko

yang mereka ambil. Menurut Harianto dan Sudono dalam Widasari (2013) pihak-pihak atau para pengguna dan pemanfaat laporan keuangan adalah pemegang saham, investor, manajer, karyawan, pemasok dan kreditor, pelanggan, pemerintah dan pengguna lainnya.

Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan yang sudah umum digunakan adalah dengan analisis rasio keuangan perusahaan sehingga pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap laporan keuangan tersebut dapat memperoleh suatu gambaran mengenai kondisi perusahaan dari sisi keuangannya.

Di Indonesia, analisis rasio keuangan ternyata lebih banyak digunakan dan disukai untuk penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan, terutama bagi investor karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan. Meskipun demikian, penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat ukur akuntansi memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya-biaya modal yang dikeluarkan yang mencerminkan tingkat resiko perusahaan (Yuniawan dalam Ela Widasari, 2013) sehingga menjadi sulit untuk mengukur nilai yang dihasilkan oleh perusahaan sudah akurat atau belum, sehingga laba yang dihasilkannya pun tentu belum merupakan laba ekonomis perusahaan tetapi masih merupakan laba akuntansi (*accounting profit*).

Untuk mengatasi permasalahan kelemahan rasio keuangan maka dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA) yang mencoba mengukur nilai tambah (*Value Creation*). *Economic Value Added* (EVA) dipopulerkan dan dikembangkan pertama kali oleh George Bennert Stewart dan Joel

M. Stern, yakni seorang analisis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co, sebuah perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat.

Menurut Kasmir (2017:150), *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Rasio yang digunakan untuk menganalisis *leverage* dalam penelitian ini antara lain: *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas juga merupakan salah satu aspek yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menentukan sumber dana perusahaan mana yang harus dipilih, yakni sumber eksternal atau sumber internal. Rasio yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dalam penelitian ini antara lain: *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE).

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan dalam latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas terhadap *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk” Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses dari bursa efek Indonesia yaitu laporan keuangan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk selama tahun 2012-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Metode Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2012:8) yaitu: Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan Menurut Sugiyono (2012:13), pendekatan deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yanglain.

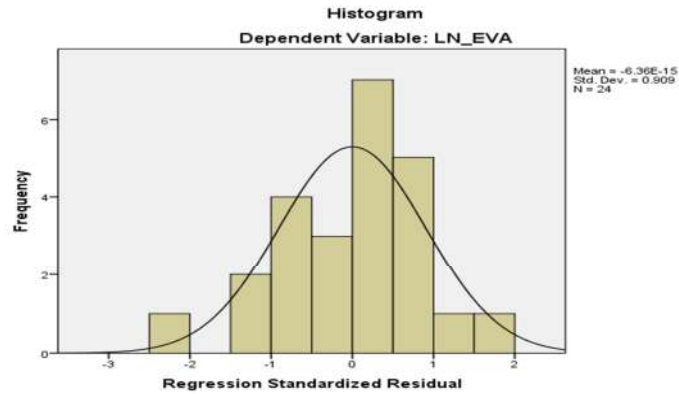
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Normalitas**

**Grafik 4.1**

**Histogram**

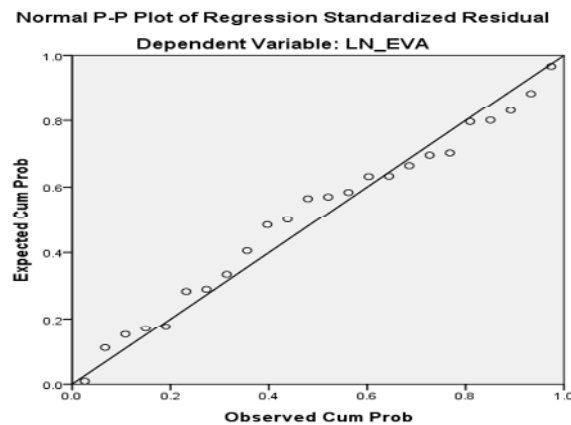


Sumber: Hasil SPSS IBM 21

Berdasarkan hasil grafik histogram 4.1 diatas dapat dilihat bahwa residual terdistribusi secara normal dan berbentuk simetris tidak melenceng kekanan atau ke kiri. Hal ini menunjukkan grafik uji normalitas histogram diatas terbukti memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

**Grafik 4.2**

**Normal Probability Plot**



Sumber: Hasil SPSS IBM 21

Pada grafik *normal probability plot*, tampak bahwa titik-titik plotting yang terdapat pada gambar 4.2 “*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*” selalu mengikuti dan mendekati diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa grafik uji normalitas *normal probability plot* diatas terbukti memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,555	0,918	Normal

*Sumber: Hasil SPSS IBM 21*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil uji statistik normalitas berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi atau nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,918 lebih besar dari 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi. Sehingga data yang digunakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.2**  
**Nilai Tolerance dan VIF**

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
LN_DAR (X1)	0,702	1,424
LN_DER (X2)	0,705	1,418
LN_NPM (X3)	0,538	1,858
LN_ROE (X4)	0,557	1,794

*Sumber: Hasil SPSS IBM 21*



Berdasarkan tabel 4.2 uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* variabel bebas lebih Dari 10% Dan tidak ada yang kurang dari 0,10. Dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi terjadinya masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

**c. Uji Autokorelasi**

**Tabel 4.3**

***Durbin-Watson***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.738 <sup>a</sup>

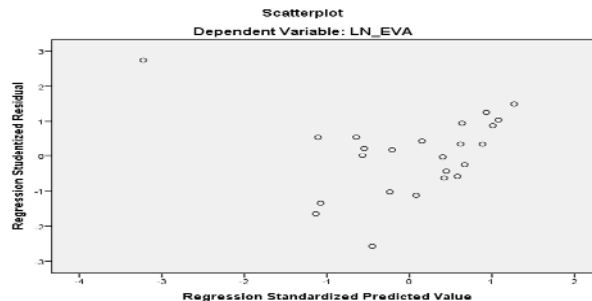
*Sumber: Hasil SPSS IBM 21*

Tabel 4.3 uji Durbin Watson diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson 1,738. Berdasarkan perolehan nilai tersebut dengan kriteria yang terdapat dalam uji Durbin-Watson dapat diketahui bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi atau terbebas dari autokorelasi.

**d. Uji Heteroskedastisitas**

**Grafik 4.3**

***Scatterplot***



*Sumber: Hasil SPSS IBM 21*

Berdasarkan grafik *Scatterplot* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur seperti bentuk melengkung atau garis lurus yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.4**  
**Uji Koefisien Korelasi Rank Spearman**

<i>Correlations</i>			<i>Unstandardized Residual</i>
Spearman's rho	LN_DAR	Correlation	.170
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.428
		N	24
	LN_DER	Correlation	.180
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.400
		N	24
	LN_NPM	Correlation	.282
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.182
		N	24
	LN_ROE	Correlation	.191
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.371
		N	24
	Unstandardized Residual	Correlation	1.000
		Coefficient	
		Sig. (2-tailed)	.
		N	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*Sumber: Hasil SPSS IBM 21*

Dari hasil tabel output di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi seluruh variabel independen yang di uji memiliki nilai signifikansi atau nilai *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05. Sehingga model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.669	6.947		3.551	.002
1 LN_DAR	-.175	1.773	-.007	-.099	.923
LN_DER	-.603	.657	-.068	-.918	.370
LN_NPM	1.314	.234	.473	5.613	.000
LN_ROE	1.366	.188	.601	7.255	.000

a. Dependent Variable: LN\_EVA

Sumber: Hasil SPSS IBM 21

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka persamaan regresi linier berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 24.669 - 0,175X_1 - 0,603X_2 + 1.314X_3 + 1.366X_4$$

Keterangan:

- Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 24.669 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen (DAR,DER,NPM,ROE) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka nilai dari *Economic Value Added* (Y) adalah sebesar 24.669
- Nilai Koefisien regresi  $X_1 = Debt\ to\ Asset/DAR$  ( $X_1$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar  $- 0,175$ . Artinya jika DAR mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Economic Value Added* (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $- 0,175$  dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

- c. Nilai koefisien regresi  $X_2 = \text{Debt to Equity/DER}$  ( $X_2$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar  $-0,603$ . Artinya jika DER mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Economic Value Added* (Y) akan mengalami penurunan sebesar  $-0,603$  dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
- d. Nilai koefisien regresi  $X_3 = \text{Net Profit Margin/NPM}$  ( $X_3$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1.314. Artinya jika DER mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Economic Value Added* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.314 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.
- e. Nilai koefisien regresi  $X_4 = \text{Return on Equity/ROE}$  ( $X_4$ ) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1.366. Artinya jika ROE mengalami kenaikan 1%, maka nilai *Economic Value Added* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.366 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau *ceteris paribus*.

## Hasil Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 4.7**  
**Nilai Adjusted R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.963 <sup>a</sup>	.927	.912	.67239

a. Predictors: (Constant), LN\_ROE, LN\_DAR, LN\_DER, LN\_NPM

Sumber: Hasil SPSS IBM 21

Dari tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa nilai dari *Adjusted R Square* (Koefisien Deteminan) yakni sebesar 0,912. Hal ini berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen yakni *Debt to Asset* (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on Equity* (X4) terhadap variabel dependen yakni *Economic Value Added* (EVA) (Y) adalah sebesar 91,2% sedangkan selebihnya (100% - 91,2%) 8,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**b. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji Statistik t)**

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.669	6.947		3.551	.002
1 LN_DAR	-.175	1.773	-.007	-.099	.923
LN_DER	-.603	.657	-.068	-.918	.370
LN_NPM	1.314	.234	.473	5.613	.000
LN_ROE	1.366	.188	.601	7.255	.000

a. Dependent Variable: LN\_EVA

Sumber: Hasil SPSS IBM 21

1) Pengujian Hipotesis Pertama (H<sub>1</sub>)

Dari tabel 4.8 hasil regresi *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi DAR sebesar  $0,923 > 0,05$ . Selanjutnya untuk t hitung berdasarkan pada tabel diatas diketahui sebesar -0,099, kemudian untuk t tabel diperoleh

sebesar 2,060, artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain bahwa *Debt to Asset* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA), sehingga  $H_1$  ditolak.

#### 2) Pengujian Hipotesis Kedua ( $H_2$ )

Dari tabel 4.8 hasil regresi *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi DER sebesar  $0,370 > 0,05$ . Selanjutnya untuk t hitung berdasarkan pada tabel diatas diketahui sebesar -0,918, kemudian untuk t tabel diperoleh sebesar 2,060, artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan kata lain bahwa *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA), sehingga  $H_2$  ditolak.

#### 3) Pengujian Hipotesis Ketiga ( $H_3$ )

Dari tabel 4.8 hasil regresi *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi NPM sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya untuk t hitung berdasarkan pada tabel diatas diketahui sebesar 5,613 kemudian untuk t tabel diperoleh sebesar 2,060, artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan kata lain bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA), sehingga  $H_3$  diterima.

#### 4) Pengujian Hipotesis Keempat ( $H_4$ )

Dari tabel 4.8 hasil regresi *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansi ROE sebesar  $0,000 < 0,05$ . Selanjutnya untuk t hitung berdasarkan pada tabel diatas diketahui sebesar 7,255 , kemudian untuk t tabel diperoleh sebesar 2,060, artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima.

Dengan kata lain bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA), sehingga  $H_4$  diterima.

### c. Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji Statistik F)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109.657	4	27.414	60.637	.000 <sup>b</sup>
Residual	8.590	19	.452		
Total	118.247	23			

a. Dependent Variable: LN\_EVA

b. Predictors: (Constant), LN\_ROE, LN\_DAR, LN\_DER, LN\_NPM

Sumber: Hasil SPSS IBM 21

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui dari hasil uji ANOVA atau uji statistik F diperoleh nilai F hitung sebesar 60,637 dengan probabilitasnya sebesar 0,000. Hasil nilai signifikansi atau probabilitasnya  $0,000 < 0,05$ , kemudian untuk F tabel diperoleh pada distribusi nilai r tabel statistik pada signifikansi 5% atau 0,05 dengan menggunakan rumus F tabel =  $(k;n-k)$ . Dimana “k” adalah jumlah variabel independen sebanyak 4, sementara “n” adalah jumlah sampel penelitian sebanyak 30 sampel. Maka diperoleh F tabel sebesar 2,74. Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai F hitung  $60,637 > F$  tabel 2,74 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima.

Dengan kata lain bahwa  $H_5 =$  diterima, artinya variabel independen yakni *Debt to Assets* (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on*

*Equity* (X4) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### 1. Pengaruh *Debt to Assets* (DAR) terhadap *Economic Value Added* (EVA).

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh *Debt to Assets* (DAR) terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung  $-0,099 < t \text{ tabel } 2,060$  dan nilai signifikansi  $0,923 > 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Assets* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2012-2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi “*Debt to Assets* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA)” ditolak.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainurni (2015) menyatakan bahwa DAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap EVA. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu. Jadi *Debt to Assets* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak



signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

## **2. Pengaruh Debt to Equity (DER) terhadap Economic Value Added (EVA).**

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai pengaruh *Debt to Equity* (DER) terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa nilai  $t$  hitung  $-0,918 < t$  tabel  $2,060$  dan nilai signifikansi  $0,370 > 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa bahwa *Debt to Asset* (DAR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2012-2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi "*Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA)" ditolak.

Sama halnya dengan DER, (Kasmir,2017:158) secara teori semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan.

Tetapi dalam penelitian ini DER juga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap EVA berarti bahwa kenaikan pada nilai DER akan berpengaruh negatif pada perolehan EVA, sebaliknya jika DER perusahaan menurun akan meningkatkan perolehan EVA perusahaan. Hal ini dikarenakan penggunaan hutang dalam struktur modal memiliki pengaruh yang berlawanan dengan nilai tambah perusahaan. Tetapi

menjadi tidak signifikan disebabkan oleh peningkatan DAR diikuti dengan peningkatan beban bunga yang harus dibayar. Sehingga biaya modal pun meningkat yang kemudian akan mengakibatkan penurunan nilai tambah perusahaan (EVA) pada Waskita.

### **3. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Economic Value Added* (EVA).**

Berdasarkan hasil perhitungan mengenai *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $5,613 > t$  tabel  $2,060$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Dengan kata lain bahwa *Net Profit Margin* (NPM) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2012-2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA)” diterima.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Metha Savira (2011) menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap EVA. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu. Jadi *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

### **4. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Economic Value Added* (EVA).**

Berdasarkan perhitungan mengenai *Return on Equity* (ROE) terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t hitung  $7,255 > t$  tabel  $2,060$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Dengan kata lain bahwa *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2012-2019. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi “*Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA)” diterima.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Metha Savira (2011) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap EVA. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa ada kesesuaian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu. Jadi *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk.

##### **5. Pengaruh *Debt to Asset* (DAR), *Debt to Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Economic Value Added* (EVA).**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh *Debt to Assets* (DAR), *Debt to Equity* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap *Economic Value Added* (EVA). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung  $60,637 > F$  tabel  $2,74$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Dengan kata lain bahwa variabel

independen yakni *Debt to Asset* (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on Equity* (X4) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Dari tabel 4.7 *Adjusted R Square* (Koefisien Determinan) juga diketahui bahwa besar persentase variabel independen yakni *Debt to Asset* (X1), *Debt to Equity* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Return on Equity* (X4) mempengaruhi variabel dependen yakni *Economic Value Added* (EVA) (Y) yaitu sebesar 0,696 atau 69,6%, sedangkan selebihnya (100% - 69,6%) 30,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

1. Secara parsial membuktikan bahwa *Leverage Ratio* yang diproksi oleh *Debt to Assets* (DAR) dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) atau hipotesis pertama ditolak. Kemudian Rasio Profitabilitas yang diproksi oleh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA) atau hipotesis ketiga diterima.
2. Secara simultan membuktikan bahwa *Debt to Asset*, *Debt to Equity*, *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Economic Value Added* (EVA).

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan dan investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan sebaiknya mempertimbangkan penggunaan EVA dibandingkan hanya menggunakan rasio keuangan saja, dikarenakan dalam mencerminkan kondisi perusahaan yang baik metode EVA memperhitungkan biaya modal dan dapat mengetahui nilai sebenarnya yang diciptakan oleh perusahaan.
2. Bagi para akademisi dalam penelitian selanjutnya, diharapkan selalu mengembangkan penelitian tentang kinerja keuangan yang tertarik terhadap masalah EVA, disarankan untuk menambah variabel lain untuk pembandingan EVA, kemudian menambah jumlah sampel dengan rentan waktu yang lebih lama sehingga dihasilkan kesimpulan yang lebih valid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. 2005. *“Internal Auditing (Suatu Pengantar)”*. Harvarindo: Jakarta
- Bursa Efek Indonesia.<http://www.idx.co.id> (diakses 19 November 2019).
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2006. *Fundamentals of Financial Management. Tenth Edition, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah)*. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F & Houston, Joel F. 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan ed.11 buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, P. 2005. *Manajemen Keuangan, Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.

- Fahmi, Irham. 2011. *Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*. ALFABETA, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung. Alfabeta.
- Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2019. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif Program Strata Satu (S1)*, Makassar.
- Harahap, Sofyan Safri. . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2018. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Ed 1, Cet 7*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Izzah, Samlatul. 2017. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2012-2015*. Diakses 5 September 2020 pukul 13.21.
- Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi Cetakan ke-10, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Ketiga, Erlangga, Jakarta.
- Farah, Margaretha. 2011. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Pres.
- Hapsari, Yuna Nila. 2009. *Kontribusi Financial Leverage dan Proporsi Saham Terhadap Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diakses 5 September 2020 pukul 10.01.
- Hanafi, Mamduh M. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

- Sari, Zulfia Eka. 2013. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Economic Value Added* (EVA) dan Risiko Sistematis Terhadap Nilai Perusahaan. Diakses 5 September 2020 pukul 09.57.
- Sartono, Agus. 2001. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi edisi ke empat. Yogyakarta. BEF.
- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.
- Savira, Metha. 2011. Analisis Hubungan Solvabilitas dan Provitabilitas Terhadap *Economic Value Added* Dalam Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. Diakses 8 September pukul 16.55.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sitanggang, Dr.J.P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku 1, Edisi 7*, Yogyakarta, Unit Penerbit dan Pencetakan STIM YKPN.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta. Erlangga.
- Sudjaja, Ridwan & Inge berlian. 2003. *Manajemen Keuangan 2*. Edisi Empat. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*; R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*; R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2001. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutrisno.2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*.Edisi 7. Yogyakarta: Ekoisia
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syamsuddin, Lukman. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Teku Mirza. 2001. *EVA Sebagai Alat Penilaian*. Usahawan. Jakarta.
- Ulfayani, Rina. 2008. Pengaruh *Economic Value Added (EVA)* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Market Value Added (MVA)* (Studi Kasus Perusahaan Yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*). Diakses 5 September 2020 pukul 10.04
- Walsh, Ciaran. 2003. *Key Management Ratios, Rasio-sasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis*.Alih bahasa Shalahuddin Haikal, Edisi Ketiga. Jakarta : erlangga).
- Waskita Karya. Laporan Tahunan Perusahaan. Diperoleh 25 November 2019 dari <http://www.waskita.co.id/financialreport>
- Waskita Karya. Annual Report Perusahaan. Diperoleh 25 November 2019 dari <http://www.waskita.co.id/annualreport>
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan ed.3*. Malang:Bayumedia Publishing.
- Winata, Sanguine. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) TBK Periode 2013-2017)*.Diakses 26 November 2019 pukul 13.09.
- Young, S. David dan Stephen O’Byrne.2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Diterjemahkan oleh Lusy Widjaja. Jakarta: Salemba Empat.
- Zainurni. 2015. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Economic Value Added (EVA)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013. Diakses 8 September 2020 pukul 16.23
- \_\_\_\_\_ . Laba BUMN Konstruksi Kuartal I 2019 Anjlok 35 Persen. ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Diakses 11 Oktober 2020 pukul 13.16.
- \_\_\_\_\_ . Laba Waskita Karya Naik 131% Jadi Rp 4,2 Triliun. ([www.finance.detik.com](http://www.finance.detik.com)). Daikses 11 Oktober 2020 pukul 13.14